

SKRIPSI

**KONSTRUKSI MASKULINITAS DI MAJALAH OLAH RAGA
(ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG MASKULINITAS DI MAJALAH
BOLA VAGANZA)**

***THE CONSTRUCTION OF MASCULINITY IN SPORT
MAGAZINE
(SEMIOTIC ANALYSIS ABOUT MASCULINITY
IN BOLA VAGANZA MAGAZINE)***



DISUSUN OLEH:

LUKMAN DWI NUR ARIYANTO

20010530004

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2006

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

pada:

Hari / tanggal : Senin, 16 Oktober 2006

Tempat : Laboratorium Ilmu Komunikasi UMY

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



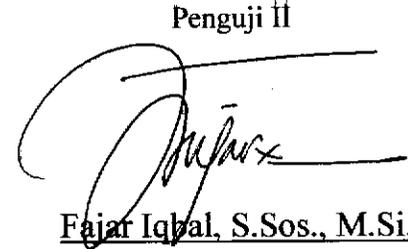
Tri Hastuti Nur Rohimah, M.Si.

Penguji I



Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si.

Penguji II



Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia, dan rahmat dalam penulisan skripsi dengan judul “Konstruksi Maskulinitas di Majalah Olahraga”. Sholawat dan salam juga tak lupa penulis persembahkan untuk junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan terang sehingga penulis mempunyai pedoman hidup yang Insya Allah baik dan benar sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil topik ini dengan harapan dapat memberikan masukan kepada khalayak media massa dalam memahami isi pesan yang disampaikan media serta memberikan ide pengembangan kepada para akademisi khususnya bidang Ilmu Komunikasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Tri Hastuti M.Si dan Mas Fajar Junaedi S.Sos, M.Si yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Fajar Iqbal S.Sos, M.Si. selaku dosen penguji, terimakasih atas masukannya selama pendadaran dan revisi.
2. Ayah dan ibu penulis yang selalu sabar menanti penulis menyelesaikan skripsi ini (Papa & Mama, makasih udah mau ngerti kondisiku walaupun mungkin sudah lama menanti kelulusanku). Serta saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan dorongan dan perhatian kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini Dee+Mas Ambar (kapan kalian kasih kita “mahakarya”? cepetan ya!! Amin) juga Opie (makasih ya “adek”).
3. Sahabat-sahabatku (Rony & Ahmed) yang selalu memberikan semangat saat penulis sedang krisis kepercayaan diri. “Bro, you’re the best thing I ever had”

4. Eneng yang membuat penyusunan skripsi ini jadi punya dinamika.
5. Semua teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2001 (terutama kelas A) yang sedikit banyak membantu mendiskusikan masalah-masalah yang penulis hadapi saat penyusunan skripsi ini.
6. Teman-temanku yang sudah bersusah-senang sama-sama di perantauan, Gang 467 (Andra, Ahmed, Pewok) “thank you dab, sukses buat kalian”.
7. Buat Udin yang udah bantu, “makasih infonya soal skripsi, dll. Ndang kerjo terus rabi, le!”
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu, semoga suatu saat penulis bisa membalas kebaikan kalian.

Sebagai kata akhir, tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk kedalaman karya tulis dengan topik ini.

Yogyakarta, November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori	7
E.1. Komunikasi Sebagai Produksi Makna	7
E.2. Maskulinitas Sebagai Budaya Dominasi Laki-Laki	13
E.3. Wacana Tentang Berbagai Ideologi Perbedaan Jenis Kelamin.....	25
E.4. Wacana Pemujaan Tubuh.....	31
E.5. Maskulinitas Dalam Olahraga	34

E.6. Konstruksi Dalam Media	36
F. Metodologi Penelitian	38
F.1. Analisis Semiotika	38
F.2. Obyek Penelitian	43
F.3. Teknik Analisis Data.....	48
BAB II Profil Majalah Bola Vaganza	51
A. Sejarah Perkembangan Tabloid Bola dan Majalah Bola Vaganza	51
B. Rubrikasi Majalah Bola Vaganza	56
BAB III Identifikasi Rubrik Sosok Majalah Bola Vaganza.....	62
A. Zlatan Ibrahimovic.....	67
B. Ricardo “Kaka”	73
C. Frank James Lampard	79
BAB IV Analisis Konstruksi Maskulinitas Di Majalah Bola Vaganza.....	86
A. Konstruksi Maskulinitas Di Majalah Bola Vaganza.....	86
1. Zlatan Ibrahimovic	86
2. Ricardo “Kaka” Izecon Santos Leite	100
3. Frank James Lampard	118
B. Intertekstualitas Antar Sosok.....	130
BAB V Penutup.....	136
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

1.1. Kode Biner Maskulin dan Feminin	17
1.2. Tipe-Tipe Peran Laki-Laki dan Perempuan	18
1.3. Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes	40
1.4. Tahapan Aplikasi Pemaknaan Tanda	41
1.5. Rubrik Sosok Dalam 12 edisi Tahun 2004	47

DAFTAR GAMBAR

Foto Zlatan Ibrahimovic	68
Foto Ricardo “Kaka” Izeeson Santos Leite.....	74
Foto Frank James Lampard.....	80

ABSTRAKSI

Maskulinitas merupakan suatu identitas yang menjadi bagian dari budaya patriarki yang terbentuk melalui konstruksi dalam masyarakat sejak lama. Identitas maskulin pada umumnya didefinisikan bahwa laki-laki itu harus mempunyai sifat-sifat agresif dan aktif, kuat, atletis, macho. Selain itu mereka juga diharuskan mempunyai fisik yang macho, kuat dan gagah. Konsep ini kemudian disebarluaskan oleh media massa yang merupakan sarana efektif karena memiliki khalayak yang sangat luas. Penyebaran informasi media mengenai konsep ini juga terjadi dalam informasi dunia olahraga, contohnya adalah sepakbola. Sepakbola saat ini bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi merupakan sebuah industri besar. Pemain sepakbola "top" saat ini muncul menjadi indikasi mengenai cara pandang mengenai gender, termasuk maskulinitas. Konstruksi pemberitaan mengenai pemain sepakbola mengisyaratkan masih kentalnya praktik ideologi maskulinitas sebagai bagian dari budaya patriarki. Dengan melihat indikasi-indikasi tersebut, penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana suatu ideologi dikonstruksikan dalam suatu pemberitaan media.

Untuk melihat bagaimana ideologi tersebut dikonstruksikan dalam media, penulis membagi kajian ini menjadi dua elemen yang merupakan unsur-unsur yang terdapat pada media cetak (majalah) yaitu: gambar dan tulisan (narasi). Pada narasi nanti akan dibagi lagi menjadi empat kajian yaitu: imej fisik, karakter, ekonomi atau lifestyle, serta relasi dengan perempuan. Media yang diteliti adalah Majalah Bola Vaganza, khususnya pada bagian Rubrik Sosok. Pemilihan edisi yang dipakai dalam penelitian menitikberatkan pada indikasi mengenai adanya atribut atau identitas maskulin pada sosok pemain sepakbola. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotik, yang mengkaji mengenai makna-makna yang tersembunyi pada suatu tanda-tanda tertentu.

Berdasarkan analisis dari rubrik sosok di majalah Bola Vaganza ditemukan hasil bahwa masih terlihat nuansa kental maskulinitas pada pemberitaan para pemain bola yang menjadi objek penelitian ini. Nuansa maskulinitas itu antara lain ditunjukkan dengan fisik sempurna, kuat, hebat. Kemudian ditunjukkan pula oleh karakter yang agresif, berani, tegas. Hal-hal tersebut kemudian didukung oleh kemapanan mereka secara ekonomi dengan memiliki penghasilan yang besar, gaya hidup kelas atas, serta budaya konsumerisme. Sementara dalam relasi dengan wanita mereka adalah sosok yang mempunyai peran dominan, lebih aktif, dan menyimbolkan wanita sebagai wujud kesempurnaan diri mereka. Namun selain itu, tanpa mengurangi nilai maskulin mereka ditemukan pergeseran dimana secara fisik mereka tidak harus atletis dan macho, selain itu juga ada unsur feminitas seperti kelembutan, kasih sayang, ketertarikan pada mode dan perawatan tubuh, serta sifat ekspresif. Dengan demikian maskulinitas para pemain bola tersebut adalah merupakan penggabungan antara "*man softness* dan *hardness*", yang berarti mereka mempunyai sifat-sifat baru (*new man/new lad*) namun tetap tidak meninggalkan unsur maskulinitas.